



STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA JATIPASAR

Moch Idris^{1*}, Alifia Kusuma Putri², Yanda Bara Kusuma³.

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*E-mail: 21013010114@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Desa Jatipasar di Kabupaten Mojokerto memiliki potensi ekonomi yang besar melalui pariwisata sejarah dan pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Meskipun desa ini memiliki aset budaya seperti Candi Wringin Lawang, kunjungan wisatawan masih rendah dibandingkan dengan desa-desa sekitarnya. Penelitian ini mengeksplorasi strategi pengembangan UMKM dan branding pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dan memperkuat ekonomi lokal. Temuan menunjukkan bahwa peningkatan akses teknologi, pelatihan keterampilan, dan pemanfaatan platform digital dapat meningkatkan daya saing UMKM. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki infrastruktur desa, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Jatipasar.

Kata kunci: UMKM, pariwisata, ekonomi desa, Desa Jatipasar, strategi pengembangan.

MSME DEVELOPMENT STRATEGY TO IMPROVE THE ECONOMY OF JATIPASAR VILLAGE

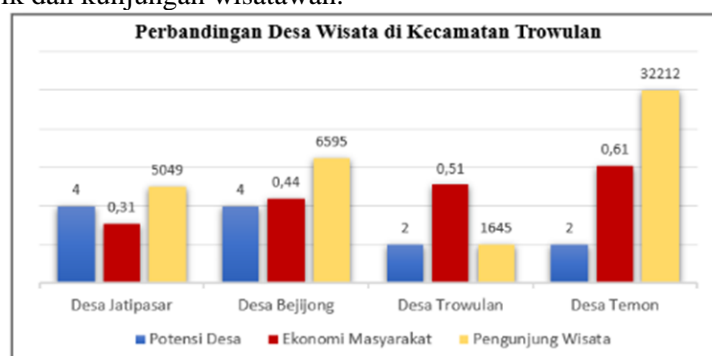
ABSTRACT

Jatipasar Village in Mojokerto Regency holds significant economic potential through historical tourism and the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Although the village boasts cultural assets like the Wringin Lawang Temple, it attracts fewer tourists compared to neighboring villages. This study explores MSME development strategies and tourism branding to enhance tourist attraction and strengthen the local economy. Findings indicate that improving technology access, skill training, and digital platform utilization can boost MSME competitiveness. Implementing these strategies is expected to increase income, create jobs, and improve village infrastructure, contributing to economic growth and community welfare in Jatipasar Village.

Keywords: MSME, tourism, village economy, Jatipasar Village, development strategy.

PENDAHULUAN

Kabupaten Mojokerto memiliki potensi wisata yang melimpah, termasuk Desa Jatipasar di Kecamatan Trowulan, yang terkenal dengan peninggalan sejarah seperti Candi Wringin Lawang dari kerajaan Majapahit. Meskipun desa ini memiliki aset budaya dan sejarah yang berpotensi sebagai daya tarik wisata edukasi, pengunjungnya masih relatif sedikit dibandingkan desa tetangga seperti Bejjong, Trowulan, dan Temon. Strategi branding yang efektif diperlukan untuk membedakan Desa Jatipasar dari destinasi wisata lainnya dan memanfaatkan keanekaragaman budaya serta kearifan lokal untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan.



Gambar 1. Perbandingan Keragaman Aset Wisata dan Jumlah Pengunjung

Sumber: Pemerintah Desa Jatipasar, 2022



Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kategori usaha yang mencakup bisnis dengan skala operasional dan kapasitas ekonomi yang bervariasi, dari mikro hingga menengah. Di Desa Jatipasar, UMKM memainkan peran krusial dalam meningkatkan ekonomi desa melalui berbagai mekanisme. UMKM berkontribusi langsung pada penciptaan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengembangkan produk lokal yang mencerminkan budaya dan kearifan desa, sehingga tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga menarik perhatian pasar luar. UMKM memperkuat ekonomi desa dengan menciptakan rantai pasokan lokal dan mengurangi ketergantungan pada ekonomi luar. Keberhasilan UMKM juga mendorong inovasi dan diversifikasi ekonomi, serta merangsang pengembangan infrastruktur dan layanan yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan cara ini, UMKM tidak hanya mempercepat pertumbuhan ekonomi Desa Jatipasar tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pengembangan UMKM di Desa Jatipasar tidaklah mudah dan menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses terhadap teknologi. Banyak pelaku UMKM di Desa Jatipasar masih menggunakan metode produksi yang konvensional dan kurang efisien. Hal ini mengakibatkan rendahnya produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi juga menghambat kemampuan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka. Dalam era digital seperti saat ini, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi menjadi sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan UMKM. Secara keseluruhan, dampak dari tantangan tersebut berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang lambat di Desa Jatipasar. Pendapatan dari sektor UMKM yang stagnan mempengaruhi tingkat investasi dan perkembangan ekonomi desa secara keseluruhan. Jika tantangan ini tidak diatasi, pertumbuhan ekonomi desa akan terus terhambat, mengakibatkan terbatasnya kesempatan kerja dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan UMKM oleh Desa Jatipasar untuk meningkatkan ekonomi. Pertama, itu bertujuan untuk strategi pengembangan UMKM yang efektif dan berkelanjutan di Desa Jatipasar. Selanjutnya penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi dampak dari implementasi strategi pengembangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Jatipasar.

A. Strategi Pengembangan UMKM

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di tingkat lokal. Strategi pengembangan yang efektif harus mempertimbangkan analisis lingkungan internal dan eksternal (Rohaedi et al., 2024). Dalam konteks UMKM, pengembangan dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas manajerial, akses terhadap pasar, dan peningkatan kualitas produk. Menekankan pentingnya inovasi dan teknologi dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM.

B. Peran UMKM dalam Ekonomi

UMKM memiliki peran krusial dalam perekonomian, terutama di negara berkembang. Sektor ini menyumbang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan. menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Rambe et al., 2023). Selain itu, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan secara lebih merata.

C. Ekonomi Desa

Ekonomi desa merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Desa yang berkembang dengan baik mampu menjadi penyangga bagi perekonomian kota. Pengembangan ekonomi desa dapat dilakukan melalui optimalisasi potensi lokal, seperti sektor pertanian, pariwisata, dan kerajinan tangan. Pembangunan infrastruktur dan peningkatan sumber daya manusia juga merupakan kunci sukses dalam pengembangan ekonomi desa (Irianto et al., 2024).

D. Strategi Pengembangan Ekonomi Desa

Strategi pengembangan ekonomi desa harus bersifat holistik, mencakup berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Studi oleh (Zahro'Amika et al., 2024) menggarisbawahi pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan strategi pembangunan. Pendekatan berbasis komunitas dapat meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki masyarakat terhadap program



pengembangan. Selain itu, kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi desa (Risty, 2024).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan UMKM di Desa Jatipasar serta merumuskan strategi yang dapat diimplementasikan. Pendekatan kualitatif akan dilakukan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pelaku UMKM, pemerintah desa, dan masyarakat. Sementara itu, pendekatan kuantitatif akan dilakukan melalui survei dan analisis data sekunder untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi UMKM di Desa Jatipasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Identifikasi Tantangan dan Hambatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Jatipasar menghadapi sejumlah tantangan signifikan dalam pengembangan usaha mereka. Terbatasnya akses terhadap teknologi merupakan masalah utama yang ditemukan. Banyak pelaku UMKM masih menggunakan metode produksi konvensional yang kurang efisien, yang berdampak pada rendahnya produktivitas dan kualitas produk. Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi menghambat kemampuan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar. Hal ini mengakibatkan daya saing produk mereka di pasar yang semakin kompetitif menjadi terbatas.

Dampak terhadap Ekonomi Desa

Dampak dari tantangan tersebut terhadap ekonomi Desa Jatipasar sangat signifikan. Pendapatan yang stagnan dari sektor UMKM mempengaruhi tingkat investasi dan perkembangan ekonomi desa secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya produktivitas dan kualitas produk UMKM menghambat pertumbuhan ekonomi desa. Keterbatasan akses pasar juga berkontribusi pada kesempatan kerja yang terbatas dan lambatnya pembangunan infrastruktur di desa. Tanpa adanya solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini, pertumbuhan ekonomi desa akan terus terhambat.

Strategi Pengembangan UMKM

Penelitian mengidentifikasi beberapa strategi pengembangan UMKM yang efektif dan berkelanjutan untuk diterapkan di Desa Jatipasar. Strategi ini meliputi peningkatan akses terhadap teknologi, baik teknologi produksi maupun teknologi informasi dan komunikasi. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pelaku UMKM juga diperlukan. Selain itu, pemanfaatan platform digital untuk pemasaran produk serta penyediaan dukungan pemerintah dalam bentuk insentif dan akses ke sumber daya juga merupakan bagian dari strategi yang diusulkan.

Evaluasi Dampak Implementasi Strategi

Evaluasi dampak dari implementasi strategi pengembangan UMKM menunjukkan bahwa terdapat perbaikan signifikan dalam produktivitas dan kualitas produk setelah penerapan strategi yang direkomendasikan. Peningkatan akses teknologi dan pelatihan keterampilan telah membantu pelaku UMKM untuk lebih kompetitif di pasar. Dampak positif ini juga terlihat dalam peningkatan pendapatan UMKM, yang pada gilirannya berdampak pada pertumbuhan ekonomi desa. Pembangunan infrastruktur dan kesempatan kerja juga menunjukkan perbaikan setelah strategi diimplementasikan, meskipun tantangan masih tetap ada.

B. Pembahasan

Pengaruh Terhadap Produktivitas dan Kualitas

Terbatasnya akses teknologi dan metode produksi yang konvensional terbukti menjadi penghambat utama bagi UMKM di Desa Jatipasar. Implementasi teknologi modern dan efisien telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam produktivitas dan kualitas produk. Penggunaan mesin produksi yang lebih canggih dan sistem manajemen yang lebih baik telah membantu meningkatkan hasil produksi dan mutu produk, yang merupakan faktor penting dalam daya saing di pasar.



Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Keterbatasan dalam teknologi informasi dan komunikasi menghambat kemampuan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan penerapan strategi digital marketing dan platform e-commerce, UMKM di Desa Jatipasar mampu menjangkau pelanggan yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Penggunaan media sosial dan situs web untuk pemasaran produk telah memperbesar pangsa pasar UMKM, yang sebelumnya terbatas pada pasar lokal.

Dampak Sosial dan Ekonomi

Implementasi strategi pengembangan UMKM tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi desa tetapi juga pada kesejahteraan sosial masyarakat. Peningkatan pendapatan UMKM telah memberikan dampak positif pada taraf hidup pelaku usaha dan masyarakat sekitar. Selain itu, adanya peningkatan kesempatan kerja dan pembangunan infrastruktur mendukung perkembangan desa secara keseluruhan, meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Desa Jatipasar di Kabupaten Mojokerto memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi lokal melalui pariwisata sejarah dan penguatan sektor UMKM. Memiliki aset budaya seperti Candi Wringin Lawang, jumlah pengunjung Desa Jatipasar masih relatif rendah dibandingkan dengan desa-desa sekitar yang lebih dikenal. Pengembangan strategi branding yang efektif dan pemanfaatan keanekaragaman budaya lokal dapat meningkatkan daya tarik wisatawan. Selain itu, UMKM di Desa Jatipasar berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Tantangan terbatasnya akses terhadap teknologi dan informasi menjadi hambatan utama dalam peningkatan produktivitas dan kualitas produk. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi pengembangan UMKM yang berkelanjutan, termasuk peningkatan akses terhadap teknologi, pelatihan keterampilan, dan pemanfaatan platform digital.

Implementasi strategi ini, UMKM dapat meningkatkan daya saing, yang akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun tantangan tetap ada, langkah-langkah ini menunjukkan potensi perbaikan signifikan dalam produktivitas, pendapatan, dan infrastruktur desa, menciptakan peluang kerja yang lebih banyak dan meningkatkan kualitas hidup warga Desa Jatipasar. Untuk penelitian lebih lanjut, cakupan penelitian harus diperluas dengan memasukkan lebih banyak informasi data dan dokumen yang relevan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat, disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti survei dan observasi langsung. Penelitian lebih lanjut juga dapat melihat bagaimana strategi pengembangan UMKM dapat bekerja lebih baik untuk meningkatkan ekonomi di Desa Jatipasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, H., Nurany, F., Aryanto, A. F., & Wardana, D. B. (2024). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Agropolitan Development of Agropolitan-Based Tourism Villages. *Publiciana*, 17(01), 12–22.
- Rambe, R. ., Ramadhani, G. ., & Akmalia, T. F. (2023). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 81–90.
- Risty, F. I. N. (2024). Keterlibatan Multistakeholders dalam Mengembangkan Produktivitas dan Daya Saing Industri Kreatif Berbasis Pariwisata. *Journal of Tourism and Creativity*, 8(2), 103. <https://doi.org/10.19184/jtc.v8i2.47818>
- Rohaedi, T. B., Yunita, T., Pebriansyah, D., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). ANALISIS SWOT PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) WARALABA AYAM KENTUCKY SABANA DI PASAR MODERN Tegar. 6(4), 1–7.
- Zahro'Amika, F., Sulistyowati, T., & Sulismaidi, S. (2024). Pendekatan Berkeadilan dalam Pembangunan Masyarakat: Studi Literatur Komprehensif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 957–972.